

PERTAMINA Direktorat Hilir - Bidang Pemasaran dan Niaga	Tanggal Pembuatan : Januari 1997 Tanggal Revisi : A/03/2001
-------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------

<p>6. TATA CARA PENANGGULANGAN TUMPAHAN DAN KEBOCORAN</p> <p>Catatan Prosedur : Laporkan terjadinya tumpahan sesuai dengan sistim dan prosedur yang telah ditentukan. Jika terjadi tumpahan yang diperkirakan dapat memasuki saluran air ataupun daerah aliran sungai, segera laporkan kepada petugas yang berwenang.</p> <p>Prosedur Kebocoran atau Tumpahan : Lakukan penyerapan tumpahan dengan serbuk gergaji, tanah lempung, dan bahan-bahan penghambat kebakaran lainnya. Bersihkan dan buanglah pada tempat pembuangan yang telah ditentukan.</p> <p>Pencegahan terhadap lingkungan : Cegahlah tumpahan agar tidak masuk ke dalam selokan, saluran pembuangan limbah serta ke dalam tanah.</p> <p>Pencegahan Orang : Lihat bagian 8.</p>

<p>7. PENANGANAN DAN PENYIMPANAN</p> <p>Penanganan : Tidak diperlukan tindakan khusus. Lihat bagian 8 untuk saran penggunaan alat pelindung diri pada saat menangani produk ini.</p> <p>Penyimpanan : Jangan disimpan pada wadah yang terbuka atau wadah tanpa label. Jauhkan dari bahan oksidator atau bahan yang mudah terbakar.</p>

<p>8. PENGENDALIAN PEMAPARAN / PERLINDUNGAN DIRI</p> <p>Ventilasi : Secara umum tidak diperlukan ketentuan khusus untuk pengaturan ventilasi pada keadaan biasa.</p> <p>Perlindungan pernapasan : Tidak diperlukan ketentuan khusus pada keadaan biasa.</p> <p>Perlindungan mata : Gunakan alat pelindung mata.</p> <p>Perlindungan kulit : Tidak diperlukan peralatan khusus. Namun demikian, ketentuan-ketentuan untuk personel hygiene tetap harus diperhatikan.</p> <p>Batas paparan : Produk ini tidak mengandung bahan-bahan yang telah diketahui memiliki nilai ambang batas paparan. Namun demikian dapat digunakan Nilai Ambang Batas (<i>Threshold Limit Value</i>) dari uapnya yaitu 5.00 mg/m³.</p>

<p>9. DATA FISIK DAN KIMIAWI</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 60%;">ISO Viscosity Grade</td> <td style="width: 10%;">:</td> <td style="width: 10%;">32</td> <td style="width: 20%;"></td> </tr> <tr> <td>Kinematic Viscosity at 40°C, cSt</td> <td>:</td> <td>32.3</td> <td>(ASTM D-445)</td> </tr> <tr> <td style="padding-left: 100px;">100°C, cSt</td> <td>:</td> <td>5.3</td> <td>(ASTM D-445)</td> </tr> <tr> <td>Viscosity Index</td> <td>:</td> <td>99</td> <td>(ASTM D-2270)</td> </tr> <tr> <td>Density at 15°C, Kg/l</td> <td>:</td> <td>0.871</td> <td>(ASTM D-4052)</td> </tr> <tr> <td>Colour ASTM</td> <td>:</td> <td>0.5</td> <td>(ASTM D-1500)</td> </tr> <tr> <td>Flash Point (COC), °C</td> <td>:</td> <td>240</td> <td>(ASTM D-92)</td> </tr> <tr> <td>Pour Point, °C</td> <td>:</td> <td>-12</td> <td>(ASTM D-97)</td> </tr> <tr> <td>Total Base Number, mgKOH/g</td> <td>:</td> <td>-</td> <td>(ASTM D-2896)</td> </tr> </table>	ISO Viscosity Grade	:	32		Kinematic Viscosity at 40°C, cSt	:	32.3	(ASTM D-445)	100°C, cSt	:	5.3	(ASTM D-445)	Viscosity Index	:	99	(ASTM D-2270)	Density at 15°C, Kg/l	:	0.871	(ASTM D-4052)	Colour ASTM	:	0.5	(ASTM D-1500)	Flash Point (COC), °C	:	240	(ASTM D-92)	Pour Point, °C	:	-12	(ASTM D-97)	Total Base Number, mgKOH/g	:	-	(ASTM D-2896)
ISO Viscosity Grade	:	32																																		
Kinematic Viscosity at 40°C, cSt	:	32.3	(ASTM D-445)																																	
100°C, cSt	:	5.3	(ASTM D-445)																																	
Viscosity Index	:	99	(ASTM D-2270)																																	
Density at 15°C, Kg/l	:	0.871	(ASTM D-4052)																																	
Colour ASTM	:	0.5	(ASTM D-1500)																																	
Flash Point (COC), °C	:	240	(ASTM D-92)																																	
Pour Point, °C	:	-12	(ASTM D-97)																																	
Total Base Number, mgKOH/g	:	-	(ASTM D-2896)																																	

<p>10. STABILITAS DAN REAKTIVITAS</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 60%;">Stabilitas (thermal, light, etc)</td> <td style="width: 10%;">:</td> <td style="width: 30%;">Stabil</td> </tr> <tr> <td>Keadaan / Situasi Yang Harus Dihindari</td> <td>:</td> <td>Panas tinggi</td> </tr> <tr> <td>Ketidaksesuaian (Bahan Yang Harus Dihindari)</td> <td>:</td> <td>Oksida kuat</td> </tr> <tr> <td>Dekomposisi</td> <td>:</td> <td>Karbon monoksida. Oksida logam. Oksida unsur.</td> </tr> </table>	Stabilitas (thermal, light, etc)	:	Stabil	Keadaan / Situasi Yang Harus Dihindari	:	Panas tinggi	Ketidaksesuaian (Bahan Yang Harus Dihindari)	:	Oksida kuat	Dekomposisi	:	Karbon monoksida. Oksida logam. Oksida unsur.
Stabilitas (thermal, light, etc)	:	Stabil										
Keadaan / Situasi Yang Harus Dihindari	:	Panas tinggi										
Ketidaksesuaian (Bahan Yang Harus Dihindari)	:	Oksida kuat										
Dekomposisi	:	Karbon monoksida. Oksida logam. Oksida unsur.										

PERTAMINA Direktorat Hilir - Bidang Pemasaran dan Niaga	Tanggal Pembuatan : Januari 1997 Tanggal Revisi : A/03/2001
------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------

11. DATA TOKSIKOLOGI

----- TOKSIKOLOGI AKUT -----

Toksistas oral (Tikus) : Non-toksik (LD 50: lebih besar dari 2000 mg/kg). ----- Berdasarkan uji terhadap bahan maupun komponen yang serupa.
Toksistas kulit (Kelinci) : Non-toksik (LD 50: lebih besar dari 2000 mg/kg). ----- Berdasarkan uji terhadap bahan maupun komponen yang serupa.
Toksistas penghirupan (Tikus) : Non-toksik (LC 50: lebih besar dari 5 mg/l). ----- Berdasarkan uji terhadap bahan maupun komponen yang serupa.
Iritasi mata (Kelinci) : Non-iritasi (Draize score : lebih besar dari 6, namun lebih kecil dari 15) ----- Berdasarkan uji terhadap bahan maupun komponen yang serupa.
Iritasi kulit (Kelinci) : Non-iritasi (Primary Irritation Index : lebih besar dari 0.5, namun lebih dari 3) ----- Berdasarkan uji terhadap bahan maupun komponen yang serupa.
Data Toksistas Akut lain : hasil toksikologi akut menunjukkan tidak ada pengaruh akut melalui pernafasan, pada saat diuji menggunakan *oil mist* maupun uapnya.

----- TOKSIKOLOGI SUBKRONIK -----

Percobaan dilakukan terhadap tikus dengan paparan melalui kulit selama 5 hari/minggu selama 90 hari pada dosis paparan yang diperkirakan lebih tinggi daripada kondisi normal. Pada percobaan ini dilakukan pengamatan organ-organ bagian dalam dan kimia klinis cairan tubuh, ternyata hasilnya menunjukkan bahwa produk ini tidak mempunyai efek yang merugikan.

----- TOKSIKOLOGI REPRODUKSI -----

Paparan melalui kulit terhadap tikus yang sedang hamil pada dosis representatif tidak memberikan efek yang merugikan baik terhadap induknya maupun terhadap keturunannya.

----- TOKSIKOLOGI KRONIK -----

Base oil yang terkandung dalam produk ini merupakan *solvent refined* maupun *hydrotreated*. Studi yang dilakukan dengan mengoleskan produk ini pada kulit tikus tidak menunjukkan efek karsinogenik.

----- DATA TOKSIKOLOGI LAIN -----

Percobaan di laboratorium terhadap produk ini setelah pemakaian pada kendaraan berbahan bakar bensin menunjukkan adanya aktivitas karsinogen pada kulit. Hal ini terutama terjadi jika setelah penggunaan produk ini sipemakai tidak membasil tangannya. Namun terhadap produk ini setelah pemakaian pada kendaraan bermesin diesel tidak memberikan efek karsinogen.

12. INFORMASI EKOLOGI

Pengaruh dan kerusakan terhadap lingkungan :

Terhadap ikan Juvenile Rainbow Trout akut LC/EC50 : non-toksik ----- Berdasarkan uji terhadap bahan serupa.

13. PERTIMBANGAN-PERTIMBANGAN PEMBUANGAN (DISPOSAL CONSIDERATIONS)

Pembuangan limbah : produk ini dapat dibakar pada tempat yang tertutup untuk tujuan memperoleh energi, atau dibakar pada insinerasi. Produk ini dapat pula diproses pada tempat pendaurulangan bahan yang telah ditentukan oleh Pemerintah.

Informasi Peraturan-Perundangan-undangan : produk yang tidak terpakai, tidak tercantum sebagai limbah berbahaya berdasarkan klasifikasi dari EPA, bahan ini juga tidak dirancang mengandung komponen yang berbahaya. Produk ini tidak menunjukkan sifat-sifat yang berbahaya seperti *ignitability*, korosifitas dan tidak diformulasikan mengandung kontaminan-kontaminan yang memerlukan penentuan dengan TCLP (Toxicity Characteristic Leaching Procedure). Namun, untuk produk yang telah terpakai perlu peraturan lebih lanjut.

This PDF was made with the DEMO version of PDFtypewriter. The full version will not add this text to your PDFs. You can purchase the full version at <http://www.pdfdeveloping.com>

N/C-000	PERTAMINA Direktorat Hilir - Bidang Pemasaran dan Niaga	Tanggal Pembuatan : Januari 1997 Tanggal Revisi : A/03/2001
---------	-------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------

14. INFORMASI TRANSPORTASI
USA DOT : Tidak diatur USA DOT RID/ADR : Tidak diatur RID/ADR IMO : Tidak diatur IMO IATA : Tidak diatur IATA

15. INFORMASI PERATURAN-PERATURAN
Berdasar U.S. Superfund Amendment dan Reauthorization Act (SARA) produk ini tidak mengandung "BAHAN-BAHAN YANG <i>EXTREMELY HAZARDOUS</i> ". SARA (311/312) REPORTABLE HAZARD CATEGORIES : Tidak ada.

16. INFORMASI LAIN-LAIN
Kondisi dan kesesuaian produk untuk penggunaan tertentu diluar jaminan perusahaan; semua resiko penggunaan produk ditanggung oleh pengguna. Tanda peringatan dan prosedur penanganan produk ini harus dimiliki oleh pengguna dan petugas yang menangani produk ini. Dilarang untuk mengganti dokumen ini, kecuali dengan persetujuan secara hukum.